

Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative

<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/JMEC>

Article history: Received 17 Jan 2024 : Revised 17 Jan 2024 : Accepted 26 Jan 2024

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Di Indonesia (Periode 2019-2022)

Lisa Aprilita, Santi Oktavianti, Teuku Muhammad Haqiqi, Henny Oktaviyani, Muhammad Shalahuddin, Vanesha Rahmania, Rikkie Dekkas

Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Selatan

*e-mail: haqiqi.teuku@uss.ac.id**

ABSTRACT

The property sector is one of the main source for realizing investment with the main sources coming from the industrial and housing sectors. The purpose of this study is to analytical the variable ROA, ROE, DER, PER, EPS affect stock price. The analytical method used was panel data regression analysis through evIEWS 12. In this study, researches used side purposive data collection techniques. Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations, with a total population of 35 property companies listed on the Indonesia Stock Exchange For the 2019-2022 period and based on predetermined criteria, a sample of 32 companies from the real estate and property sector was obtained in 2019-2022. The results of the study partially show that the four variables ROA, ROE, DER, EPS, and PER have a positive effect on stock prices is DER Simultaneously the three variables ROA, ROE, EPS and PER affect stock prices.

Keywords: ROA, ROE, DER, EPS, PER

ABSTRAK

Sektor properti adalah salah satu sumber utama untuk realisasi investasi dengan sumber utama berasal dari sektor industri dan perumahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel ROA, ROE, DER, PER, EPS yang mempengaruhi harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui evIEWS 12. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sampingan. Sampling bertujuan adalah teknik sampling dengan pertimbangan tertentu, dengan total populasi 35 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Untuk periode 2019-2022 dan berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya, sampel 32 perusahaan dari sektor real estat dan real estat diperoleh pada tahun 2019-2022. Hasil studi sebagian menunjukkan bahwa empat variabel ROA, ROE, DER, EPS, dan PER memiliki efek positif pada harga saham adalah DER. Pada saat yang sama, tiga variabel ROA, ROE, EPS dan PER mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: ROA, ROE, DER, EPS, PER

PENDAHULUAN

Munculnya kasus covid di Indonesia menunjukkan berita negatif yang berpengaruh terhadap investor, pandemi covid 2019 tidak diragukan lagi berpengaruh pada harga saham perusahaan. Pasar bergerak lambat dan peraturan pemerintah mendorong orang untuk tinggal di rumah karena efek mengerikan pandemi Covid-2019 terhadap perekonomian secara keseluruhan. Harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kekuatan makro dan mikro yang berkelanjutan di pasar modal. Sebagai akibat dari prospek negatif investor, kinerja operasional perusahaan dapat menurun. Pasar saham Indonesia mulai pulih dan berkembang akhir tahun itu. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) membalikkan tren penurunan sepanjang tahun pandemi 2020 dengan penutupan yang kuat pada tahun 2021, ditutup pada 6.581,5, meningkat 10,1% year over year (yoy). Pada penutupan perdagangan 2021, kapitalisasi pasar secara keseluruhan

diperkirakan sebesar Rp 8.255,62 triliun, naik 18,4 persen dari tahun sebelumnya (yoy).

Direktur pengembangan BEI, berbicara tentang bagaimana metrik kinerja BEI mendukung keberhasilan pasar modal negara. Indeks Harga Saham Gabungan merupakan ukuran ekspektasi beberapa investor terhadap harga saham (IHSG). Ke depan sektor pasar modal akan membaik, menurutnya. Hal ini terbukti dalam beberapa pencapaian pemecahan rekor Bursa tahun ini. Untuk menerapkan strategi baru dan menyusun perkembangan perusahaan di masa depan, emiten juga mulai dapat bereaksi dengan cepat mengikuti perkembangan dan keadaan saat ini. Rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) saham pada 2021 tumbuh 45,2% (yoy) menjadi Rp13,4 triliun, mencerminkan meningkatnya likuiditas perdagangan efek saham. Pada 2021, jumlah rata-rata perdagangan saham per hari naik menjadi 1,29 juta, naik dari tahun ke tahun sebesar 91,1 persen. Pada 9 Agustus 2021, rekor tertinggi sepanjang masa sebesar 2.141.575 saham yang diperdagangkan dalam satu hari perdagangan tercapai, mencetak rekor baru di BEI. Volume di bursa saham naik 81,4 persen dari tahun ke tahun, mencapai 20,6 miliar saham per hari.

Pasokan lahan bersifat tetap namun permintaan akan terus bertambah seiring dengan ekspansi populasi dan meningkatnya permintaan manusia akan rumah, perkantoran, mal ritel, dan jenis properti lainnya, oleh karena itu tidak mengherankan jika investor akan tertarik dengan pertumbuhan industri properti dan real estate (Salsabila & Triyonowati 2018). Menurut (Brigham dan Houston, 2010), Return on Assets (ROA) mengungkapkan seberapa sukses suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya melalui penggunaan total asetnya. Harga saham naik ketika permintaan untuk saham perusahaan melebihi penawaran, seperti yang ditunjukkan oleh ROA yang tinggi, yang menunjukkan bahwa laba tumbuh.

Tabel 1. Research gap Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham

Nama Peneliti	Variabel Penelitian				
	ROE	ROA	DER	PER	EPS
Dewangga <i>et al.</i> , (2016)	-	√(+)	√(+)	√(+)	√(+)
Salsabila dan Triyonowati (2018)	√(-)	√(-)	-	√(-)	√(+)
Wardana dan Fikri (2019)	√(+)	-	√(-)	-	-
Sari dan Idayati (2019)	-	√(+)	√(+)	-	-
Irawan & Laily (2019)	-	-	√(-)	-	-
Suryasari & Artini (2020)	-	√(+)	-	√(+)	-
Huda & Satrio (2020)	√(+)	-	√(-)	-	√(-)
Sulistiawati dan Sjahrudin (2019)	√(-)	√(+)	-	-	√(+)
Saputra <i>et al.</i> , (2021)	√(-)	√(+)	-	-	√(+)
Hidayati dan Suwaidi (2022)	-	-	-	-	√(+)
Janaina & Yudiantoro (2023)	√(-)	-	√(+)	-	√(+)
Efrizon (2019)	√(-)	-	√(-)	√(+)	-
Islami <i>et al.</i> , (2020)	√(+)	-	√(-)	-	-

Nama Peneliti	Variabel Penelitian				
	ROE	ROA	DER	PER	EPS
Gustmainar & Mariani (2018)	-	-	√ (-)	-	√ (+)
Hermanto & Ibrahim (2020)	√ (+)	-	√ (-)	-	√ (+)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dan research gap dari perbedaan hasil penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai saham properti, properti adalah harta berupa tanah dan bangunan serta saran dan prasarana yang merupakan bagaian yang tidak terpisahkan dari tanah yang dimana perkembangan sektor properti dan *real estate* tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, *supply* bersifat tetap sedangkan *demand* (permintaan) akan selalu bertambah besar, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti di Indonesia Priode 2019-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal (*signalling theory*) menurut Noor (2014), teori sinyal pengsignalan merupakan dampak dari adanya asimetri informasi. Informasi yang dibutuhkan disajikan pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan setiap tahunnya. Sinyal diberikan perusahaan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non keuangan dan pencapaian kinerja yang telah diraih oleh manajemen dalam merealisasikan harapan dan keputusan para pemegang saham. Informasi yang diberi oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, saat itu, maupun keadaan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat memberikan sinyal terkait modal dasar dan rasio-rasio keuangan.

Menurut Sartono (2014), saham adalah harga yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan investor terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat. Banyaknya permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut, jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kecenderungan penurunan harga saham investor pun enggan untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga akan mengakibatkan penawaran lebih besar dari permintaan yang akan berujung pada menurunnya nilai perusahaan dimata investor atau calon investor.

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Rasio merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya, perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan. Atau secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya ini dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Penggunaan kata rasio ini sangat *fleksibel* penempatannya, dimana itu sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu

dipergunakan yaitu disesuaikan dengan wilayah keilmuannya (Fahmi, 2014).

Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan atas perusahaan untuk mendapatkan laba maksimal dari modal yang dimilikinya. *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak sendiri (Kasmir, 2015). Rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Asset (ROA)

Brigham & Houston (2010), mendefinisikan ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Ditinjau dari nilai standar ROA yang baik, yaitu harus diatas nilai 5,98%.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan perbandingan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. DER yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang tinggi juga, hal ini juga menandakan bahwa ketergantungan perusahaan dalam pembiayaan ekuitas menggunakan hutang juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan investor cenderung menghindari saham perusahaan tersebut, semakin rendah permintaan dari pasar maka harga saham juga akan menurun (Ratih *et al.*, 2014).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Stakeholders Equity}} \times 100\%$$

Price Earning Ratio (PER)

PER menggambarkan rasio atau perbandingan harga saham terhadap pendapatan perusahaan. PER mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan (Tandelilin, 2014).

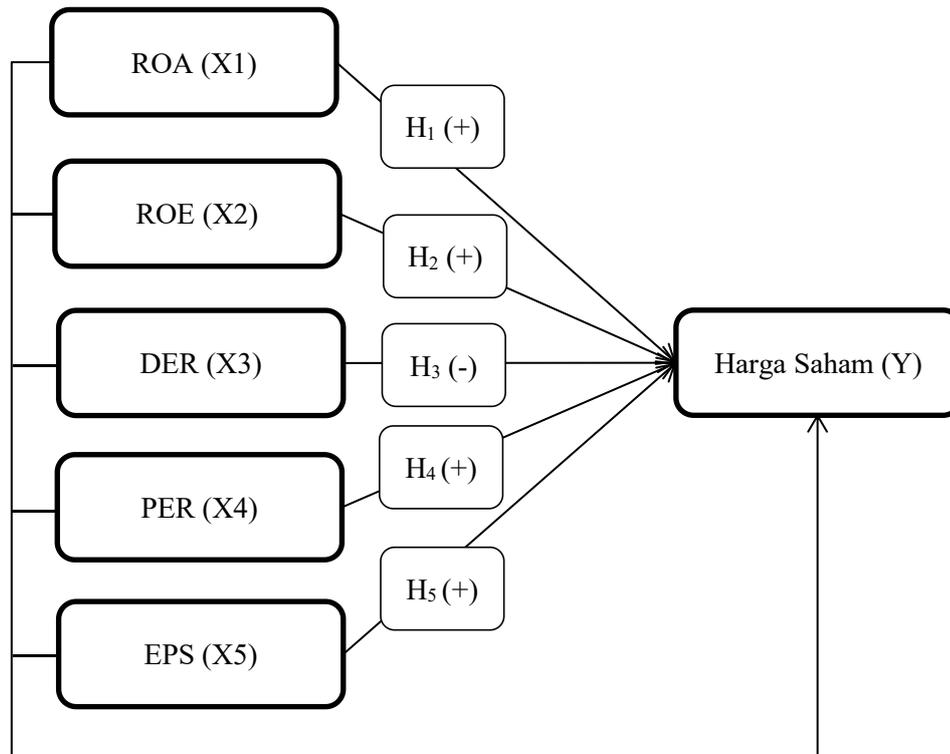
$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) adalah alat yang umum digunakan bagi investor untuk mengukur pertumbuhan pendapatan perusahaan. Investor harus selalu memahami *Earning per share* dalam menentukan sejumlah potensi pendapatan yang mungkin diperoleh ketika ingin membeli saham. Tingkat *earning per share* dalam perusahaan tergantung pada pendapatannya. Nilai *earning per share* yang cenderung tinggi ketika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang cukup. Oleh karena itu, perusahaan kecilpun memiliki peluang untuk meningkatkan nilai *earning per share*. agar perusahaan dapat mengetahui pertumbuhan perusahaan (Febriana *et al.*, 2021).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H₁: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

H₂: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

H₃: *Debit Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham

H₄: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham

H₅: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham

H₆: *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Debit Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Sektor Properti yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022 terdapat 35 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Handayani & Ririn (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk kedalam papan utama periode 2019-2022 terdaftar 35 perusahaan, dengan kriteria sampel seperti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini yaitu seluruh perusahaan properti yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, di ambil dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini

menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Pertimbangan yang dimaksud peneliti didalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 2. Seleksi sampel dan kriteria pengambilan sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2022.	35
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2019 sampai 2022.	(3)
	Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	32

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia diolah peneliti, 2023

Tabel 3 Daftar Perusahaan Sektor Properti

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	APLM	AGUNG PODOMOR LAND Tbk
2.	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk
3.	BAPA	BEKASI ASRI PEMULA Tbk
4.	BEST	BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE
5.	BKSL	SENTUL CITY Tbk
6.	BSDE	BUMI SERPONG Tbk
7.	CTRA	CIPUTRA ANGGADA REALTY Tbk
8.	DART	DUTA AGADA REALTY Tbk
9.	DILD	INTILAN DEVELOPMENT Tbk
10.	DMAS	PURADELTA LESTARI Tbk
11.	GAMA	AKSARA GLOBAL DEVELOPMENT Tbk
12.	GPRA	PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
13.	GWSA	GREENWOOD SEJATERA Tbk
14.	JRPT	JAYA REAL PROPRTY Tbk
15.	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
16.	LPCK	LOPPO CIKARANG Tbk
17.	LPKR	LIPPO KARAWACI Tbk
18.	MDLN	MODERNLAND REALY Tbk
19.	MTLA	METROPOLITAN LAND TBK
20.	NIRO	CITY RETAIL DEVELOPMENTS Tbk
21.	PLIN	PLAZA INDONESIA REALTI Tbk
22.	PPRO	PP PROPERTI Tbk
23.	PUDP	PUDJADI PRESTIGE Tbk
24.	PWON	PAKUWON JATI Tbk
25.	RBMS	RISTIA BINTANG MAHKOTA SEJATIT
26.	RDTX	RODA VIVATEX Tbk
27.	SMRA	SUMMARECON AGUNG Tbk
28.	TARA	AGUNG SEMESTA SEJAHTERA Tbk
29.	CITY	NATURAL CITY DEVELOPMENS Tbk
30.	PAMG	BIMA SAKTI PERTIWI Tbk
31.	KOTA	DMS PROPERTINDO Tbk
32.	NZIA	NUSANTARA ALMAZIA Tbk

Sumber : data Bursa Efek Indonesia diolah peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian menggunakan analisis deskriptif melibatkan pengumpulan data yang sesuai dengan kebenaran, kemudian menggabungkan, memproses, dan menganalisis data untuk menyajikan gambaran umum tentang masalah yang dihadapi. Ada 35 total perusahaan, namun hanya 32 yang dimasukkan dalam analisis karena tiga perusahaan tidak memiliki catatan keuangan lengkap dan tidak dapat diambil sampelnya. Berikut ini adalah uraian dan penjelasan analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Statistik deskriptif

	ROA	ROE	DER	PER	EPS	HARGA SAHAM
Mean	41.999444	53.44787	0.715968	107.6338	327.9179	335.9785
Median	2.395415	3.689301	0.454892	14.91500	12.04289	158.0000
Maximum	3742.614	5996.614	3.788211	3981.730	29075.80	9275.000
Minimum	0.002029	0.094334	0.010737	0.010000	0.090508	50
Std Dev	341.2820	529.5777	0.739311	427.8229	2655.348	848.9817
Observation	128	128	128	128	128	128

Sumber : data diolah views oleh peneliti, 2023

Model Regresi data Panel

Data panel dengan common effect, fixed effect, dan random effect digunakan dalam analisis regresi untuk penelitian ini. Untuk melanjutkan, Anda dapat memilih metode estimasi regresi data panel seperti tes chow, tes hausman, atau tes langrange multiplier. Hasil Akhir CEM Tes Chow, Hausman, dan LM yang digunakan dalam model regresi data panel penelitian ini :

Data panel dengan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* digunakan dalam analisis regresi untuk penelitian ini. Untuk melanjutkan, Anda dapat memilih metode estimasi regresi data panel seperti tes chow, tes hausman, atau tes langrange multiplier. Hasil Akhir CEM Tes Chow, Hausman, dan LM yang digunakan dalam model regresi data panel penelitian ini :

Common Effect Model (CEM)

Karena menggabungkan data lintas waktu dan deret waktu, model CEM adalah metode yang paling mudah.

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/23 Time: 15:43
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.722618	0.161230	4.481909	0.0000
X1	0.065004	0.084778	0.766748	0.4447
X2	-0.200710	0.116657	-1.720517	0.0879
X3	-0.001198	0.086699	-0.013823	0.9890
X4	0.663063	0.061073	10.85694	0.0000
X5	0.800480	0.100075	7.998811	0.0000

Berdasarkan hasil tabel regresi data panel *common effect model* terdapat semua variabel dengan probabilitas signifikan ($\alpha = 0,05$) dan nilai adjusted R^2 0.48974. Dengan nilai *Durbin-Watson Stat* 1,882813, model ini signifikan secara statistik dengan t-statistik 0,000000.

Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi metode yang akan digunakan untuk regresi data panel, dan metode ini adalah:

Uji Chow

Untuk memilih antara model efek umum dan model efek tetap, tes Chow digunakan. H_0 dapat diterima jika nilai sig lebih dari 0,05, sedangkan H_a diterima jika nilai sig kurang dari 0,05. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.419730	(31,91)	0.1026
Cross-section Chi-square	50.496190	31	0.0149

Sumber : Data diolah oleh Eviews, oleh peneliti 2023.

Hasil pada tabel menunjukkan *probability* dari *cross-section chisquare* sebesar $0.0149 < 0.05$ maka hipotesis yang dipilih *Fixed effect model*, dalam penentuan model *fixed* atau *random* pengujian ini melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman.

Uji Hausman

Dalam kasus ketika uji chow menghasilkan efek acak atau efek tetap, uji hausman digunakan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diingat saat menerapkan tes housman: Jika kemungkinan penampang acak kurang dari 0,05, kami memiliki pengaruh tetap; Jika tidak, maka dipilih yang acak.

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.720555	5	0.0572

Sumber : Data diolah oleh Eviews, oleh peneliti 2023

Nilai 0,0572 pada Tabel untuk penampang probabilitas lebih dari 0,05, maka model REM digunakan untuk analisis data ini. Mengevaluasi pengujian data panel model acak berdasarkan hasil pemilihan model.

Uji Lagrange Multiplier

Penentuan penggunaan *common effect* atau *random effect* berdasarkan pada hasil Uji LM.

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses : No effects
Alternative hypotheses : Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.039092 (0.8433)	1.302136 (0.2538)	1.341228 (0.2468)
Honda	0.197717 (0.4216)	-1.141112 (0.8731)	-0.667081 (0.7476)
King-Wu	0.197717 (0.4216)	-1.141112 (0.8731)	-1.030876 (0.8487)
Standardized Honda	0.577351 (0.2819)	-0.913575 (0.8195)	-5.037170 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.577351 (0.2819)	-0.913575 (0.8195)	-3.870846 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.039092 (0.6668)

Sumber : Diolah oleh Eviews, oleh peneliti 2023

Berdasarkan model yang dipilih dalam uji lagrange multiplier adalah CEM (*common effect model*) lebih tepat dibandingkan *model random effect*. Maka yang dipilih pada model regresi data panel yaitu CEM (*common effect model*).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum menyelam lebih jauh ke dalam studi data yang diperoleh, perlu dilakukan uji asumsi dasar ini untuk memastikan bahwa koefisien regresi konsisten dan estimasi dapat diandalkan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mencari korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Indikator multikolinearitas meliputi tingkat toleransi tinggi dan faktor pengaruh variasi tinggi (VIF). Model bebas dari multikolinearitas jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10. Tabel dibawah ini menampilkan temuan uji multikolinearitas secara keseluruhan.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	ROE	DER	PER	EPS
ROA	1.000000	0.718748	0.083173	-0.463983	0.622607
ROE	0.718748	1.000000	0.251912	-0.513280	0.721004
DER	0.083173	0.251912	1.000000	0.033123	0.166228
PER	-0.463937	-0.513280	0.033123	1.000000	-
EPS	0.622607	0.721004	0.166228	-0.783482	1.000000

Sumber : Data Olahan Eviews 12, diolah oleh peneliti 2023

Model regresi ditemukan bebas dari multikolinearitas dan berhasil ketika tidak ada korelasi antara variabel independen yang lebih besar dari 0,85, seperti yang ditunjukkan pada Tabe.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari bukti bahwa varians residual dalam model penelitian bervariasi secara signifikan di seluruh data. Nilai residu absolut berfungsi sebagai variabel dependen dalam analisis regresi dengan faktor penjelas, memungkinkan untuk kinerja uji heteroskedastisitas. Model regresi dianggap homoskedastik jika semua variabel independen memiliki tingkat signifikansi (t) lebih besar dari 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/23 Time: 16:02
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.065401	0.019725	3.315666	0.0012
X1	0.006450	0.010372	0.621882	0.5352
X2	0.006627	0.014272	0.464307	0.6433
X3	-0.000242	0.010607	-0.022841	0.9818
X4	-0.012335	0.007472	-1.650924	0.1013
X5	-0.016362	0.012243	-1.336409	0.1839

Sumber : data olahan Eviews 12, diolah oleh peneliti 2023

Dari hasil analisis pada tabel mengatakan jika semua tidak memperoleh korelasi signifikan pada variabel bebas yaitu ROA (X1), ROE (X2), DER (X3), PER (X4) dan EPS (X5) . Pada atau di bawah ambang batas signifikansi (Sig 0,05). Karena semua nilai p lebih besar dari 0,05, maka dapat menyimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam data ini. Probabilitas antara variabel dalam tabel di atas semuanya lebih besar dari 0,05, maka uji heteroskedastisitas lulus. Oleh karena itu, heteroskedastisitas dihilangkan.

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji t)

Dengan menggunakan uji-T, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan. Dalam uji-t ini, kriteria berikut digunakan: Jika probabilitas kurang dari 0,05, hubungan antara variabel independen dan dependen signifikan secara statistik. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, variabel independen dan dependen tidak memiliki signifikansi statistik.

Tabel 11. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/10/23 Time: 16:10
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.676595	0.230623	2.933762	0.0042
X1	-0.010380	0.095329	-0.108887	0.9135
X2	-0.131867	0.146872	-0.897839	0.3716
X3	-0.637589	0.244263	-2.610259	0.0106
X4	0.600279	0.087864	6.831941	0.0000
X5	0.656758	0.157676	4.165237	0.0001

Sumber : Data olahan Eviews 12, oleh peneliti 2023

Uji Simultan (Uji f)

Seberapa bersamaan variabel independen model mempengaruhi variabel dependen. Semua faktor independen memiliki efek bersama pada variabel dependen jika F-statistik kurang dari 0,05.

Tabel 12. Hasil Uji F

R-squared	0.669622
Adjusted R-squared	0.538923
S.E. of regression	18.36210
F-statistic	5.123392
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah oleh *Eviews*, oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji f dengan nilai probabilitas 0.000000 artinya variabel seluruh independen (ROA, ROE, DER, PER, dan EPS) berpengaruh terhadap vardependen harga saham dikarenakan nilai probability $0.000000 < 0.05$.

Uji Koefisien (Adjusted R²)

Kemampuan model regresi untuk memperhitungkan varians dalam variabel dependen dapat dievaluasi menggunakan tes ini. Koefisien determinasi adalah 0-1 (satu). Ketika variabel independen menggambarkan bagian dari variabel dependen, R² rendah. Variabel independen menjelaskan variabel dependen jika R² mendekati 1.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien (Adjusted R²)

R-squared	0.669622
Adjusted R-squared	0.538923
S.E. of regression	18.36210
F-statistic	5.123392
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah oleh *Eviews*, oleh peneliti 2023

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diketahui adjusted R *square* sebesar 0.669622 . Dengan demikian, faktor ROA, ROE DER, PER, dan EPS mempengaruhi harga saham sebesar 66,96%, sedangkan sisanya 33,04% dijelaskan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham**

Hasil uji t untuk hipotesis pertama, yang menguji pengaruh ROA (X1) terhadap harga saham (Y), dapat dilihat pada tabel 11 yang dihasilkan menggunakan *Eviews* 12, Tabel 4.10 menunjukkan bahwa ROA (X1) memiliki probabilitas 0,9135 dan t-statistik - 0,108887. Ini membantah hipotesis karena ROA (X1) memiliki pengaruh negative pada harga saham (Y). Hal ini bertentangan dengan studi harga saham saat ini (Sari dan Idayati, 2019); Khairani *et al.*, (2021) ROA dapat mempengaruhi harga saham karena menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dan menarik investor. Pengembalian aset yang lebih besar tidak meningkatkan harga saham, konsisten dengan

hasil penelitian dari (Huda & Satrio, 2020). Ini menunjukkan bahwa uang yang diinvestasikan belum mampu menghasilkan pendapatan.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Pada tabel 11 hasil uji t setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan Eviews 12 maka diperoleh hasil dari uji t pada H_2 pengujian ROE (X_2) Hipotesis kedua adalah untuk menguji pengaruh ROE (X_2) terhadap harga saham (Y), Tabel 4.10 probabilitas (ROE) adalah 0,3716 dan t-statistik adalah -0,897839. Dengan demikian, ROE (X_2) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y), sehingga hipotesis ditolak. Namun, Galih et al. (2019), menemukan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjamin investasinya dengan baik dengan menggunakan uang tunainya sendiri. Penelitian ini serupa dengan (Irawan & Laily, (2019); Widayanti & Colline, (2017)), yang menemukan bahwa ROE memiliki efek minimal dan negatif terhadap harga saham. Penelitian yang tidak signifikan mencegah organisasi mengoptimalkan penggunaan modal dan profitabilitas.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Pada tabel 11 hasil uji t setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan Eviews 12 maka diperoleh hasil dari uji t pada H_3 pengujian DER (X_3) Hipotesis ketiga adalah untuk menguji DER (X_3) terhadap harga saham (Y), pada tabel nilai *probability* DER (X_3) sebesar 0.0106, sedangkan nilai *t-statistic* -2610259. Sehingga dapat diartikan DER (X_3) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sebaliknya, riset yang dilakukan Effendi dan Hermanto (2017); Janaina & Yudiantoro (2022); Azmy dan Lestari (2019), menunjukkan bahwa DER berdampak positif terhadap nilai saham. Ketika DER perusahaan meningkat, harga saham juga akan naik. DER perusahaan yang tinggi akan mencerminkan ketergantungannya pada pendanaan utang dan ekuitas. Temuan investigasi ini konsisten dengan (Suryasari & Artini (2020); Fitri dan Herlambang (2016)).

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham

Pada tabel 11 hasil uji t setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan Eviews 12 maka diperoleh hasil dari uji t pada H_4 pengujian PER (X_4) hipotesis keempat adalah PER (X_4) terhadap harga saham (Y). Pada tabel nilai *probability* PER (X_4) sebesar 0.0000, sedangkan nilai t-stastic 6.831941. PER (X_4) mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Dewangga Nugraha et al (2016) menemukan bahwa rasio PER yang lebih tinggi mencerminkan kesadaran pasar terhadap status keuangan perusahaan dan review harga saham yang lebih tinggi.

5. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Pada tabel 11 hasil uji t setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan Eviews 12 maka diperoleh hasil dari uji t pada H_5 pengujian EPS (X_5) hipotesis kelima adalah EPS (X_5) terhadap harga saham (Y). Pada tabel nilai *probabilitas* EPS (X_5) sebesar 0.0001, sedangkan nilai *t-statistic* 4.165347. EPS (X_5) mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. Penelitian ini mendukung (Saputra et al, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada 32 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai 2022, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. *Debit Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tingginya DER akan mencerminkan ketergantungan perusahaan terhadap hutang dan pembiayaan ekuitasnya. *Price Earning Rati* (PER) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dimana nilai rasio PER semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pengakuan pasar terhadap posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan semakin mahal harga saham perusahaan tersebut. *Earning per sahre* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan *earning per share* (EPS) dalam mengembangkan perusahaan. Perusahaan dapat melakukan upaya-upaya untuk

meningkatkan dan mempertahankan nilai EPS sehingga menciptakan kestabilan pada perusahaan. Secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debit Equity Ratio* (DER), *Price Earning Rati* (PER), *Earning per sahare* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmy, A., & Lestari, A. (2019). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan RE & Properti di Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 226-248.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiawati, D., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh earning per share dan dividen per share terhadap harga saham perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 10(1), 77-84. <https://doi.org/10.52643/jam.v10i1.809>
- Dewangga Nugraha, R., Sudaryanto, B., & Manajemen, J. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE Dan Tato Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *MANAGEMENT*, 5(4), 1-12.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh rasio keuangan dan volume perdagangan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Efrizon, E. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(1), 250-260.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta: Mitra wacana media, 109.
- Fitri, N. E., & Herlambang, L. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011–2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(8), 625-642.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, & Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Badan Pene).
- Gustmainar, J., & Mariani, M. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 465-476.
- Handayani, & Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafik.
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179-194. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>
- Hidayati, L., & Suwaidi, R. A. (2022). Earning per share sebagai variabel intervening antara rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 74-85.
- Huda, M. M., & Satrio, B. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(7).

- Irawan, E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Islami, R. N., Mus, A. R., & Nurpadillah, N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018. *Tata Kelola*, 7(1), 38-46.
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 762-771.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (kedelapan). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairani, R., Syafira, F., Sinaga, M., Gea, R. C., & Sitorus, L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 698-705. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1622>
- Sari, M. P., & Idayati, F. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Ratih, D., Prihatini, A. E., & Saryadi, S. (2014). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-94.
- Salsabila, R. R., & Triyonowati, T. (2018). PENGARUH EPS, PER, ROE, ROA TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR REAL ESTATE AND PROPERTY. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(2).
- Sanusi, A. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, P. D., Pawenang, S., & Damayanti, R. (2021). Pengaruh ROE, EPS Dan PBV Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(02), 1012–1021.
- Sartono, A. (2014). *Teori dan Aplikasi In Manajemen Keuangan* (keempat). BPEE-YOGYAKARTA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suryasari, N. K. N., & Artini, L. G. S. A. 2020. Pengaruh TAT, CR, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1485–1506. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p13>
- Tandelilin, E. (2014). *Teori dan Aplikasi* (KEENAM). Yogyakarta: BPEE-YOGYAKARTA.
- Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus*, 9(2), 206-228.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. *Bina ekonomi*, 21(1), 35-49. <https://doi.org/10.26593/be.v21i1.2622.35-49>